

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah metode deskriptif dengan desain laporan kasus mendalam untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilaksanakan dengan sistematis, untuk memecahkan masalah dalam kurun waktu tertentu yang dialami oleh pasien.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus dalam penelitian ini adalah satu pasien yang mengalami gangguan pola tidur. Masalah pada pasien diidentifikasi berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia dengan intervensi dan implementasi mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan evaluasi sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang mengalami diagnosa medis hipertensi
- b. Pasien hipertensi yang mengalami gangguan pola tidur
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent saat pengambilan data

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien dengan penyakit penyerta atau komplikasi

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan pada Ny. A dengan gangguan pola tidur akibat hipertensi di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan yang dilakukan selama lima hari

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional laporan kasus ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4
Definisi Operasional Kasus

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran
1	2	3
Asuhan Keperawatan Gangguan Pola Tidur	Asuhan keperawatan merupakan pelayanan keperawatan yang dilakukan secara sistematis melalui pengkajian, identifikasi diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi untuk memecahkan masalah gangguan pola tidur dengan menggunakan format Askep Gerontik	- Format Askep Gerontik
Hipertensi Grade II	Pasien mengalami Hipertensi yang ditegakkan oleh dokter di Puskesmas	- Tensimeter Aneroid - Pegas merk Onemed - Stetoskop

E. Instrument Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus berupa instrumen pengumpulan data yang merupakan alat bantu yang dipilih untuk digunakan oleh peneliti selama kegiatan laporan kasus berlangsung dalam mengumpulkan data agar kegiatan berjalan sistematis.

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah format askep keperawatan gerontik, lembar observasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam laporan kasus ini adalah dengan cara primer yakni meliputi wawancara, pengkajian keperawatan sampai dengan evaluasi keperawatan yang di dokumentasikan secara tertulis di setiap proses asuhan keperawatan yang dilaksanakan.

G. Langkah – Langkah Pelaksanaan

Langkah – langkah pelaksanaan laporan kasus antara lain:

1. Laporan administrasi
 - a. Membuat dan mengurus ijin laporan kasus di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - b. Peneliti mengajukan permohonan surat ijin laporan kasus ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar, kemudian diberikan surat tembusan kepada UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.
 - c. Mengajukan surat tembusan untuk melakukan laporan kasus ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.
 - d. Mengurus surat ijin laporan kasus di Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar.
 - e. Mengajukan permohonan ijin laporan kasus di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

2. Langkah teknis

- a. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah yang dialami subjek
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan yang diperoleh dari hasil pengkajian subjek asuhan keperawatan sesuai dengan tanda dan gejala mayor
- c. Mengidentifikasi rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan di berikan kepada subjek
- d. Melakukan implementasi asuhan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun sesuai dengan SDKI, SLKI, SIKI
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan setelah pemberian implementasi pada pasien yang mengalami gangguan pola tidur
- f. Melakukan pendokumentasian terhadap seluruh proses asuhan keperawatan

3. Penyusunan laporan

- a. Hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dicatat dan bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada
- b. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek laporan kasus yang merupakan data pendukung

H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus

Dalam laporan kasus ini, peneliti memilih lokasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dikarenakan berdasarkan hasil data cakupan jumlah hipertensi wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan menjadi

yang terendah di Kota Denpasar. Waktu pengambilan laporan kasus dimulai dari Selasa, 18 Maret 2025 sampai dengan Rabu, 26 Maret 2025 dengan waktu pelaksanaan asuhan keperawatan dimulai dari Rabu, 18 Maret 2025 sampai dengan Sabtu, 22 Maret 2025 yang diperuntukan selama lima hari kunjungan ke rumah pasien.

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi laporan kasus pada penelitian ini adalah subjek (pasien) yang mengalami masalah hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan yang berjumlah satu pasien yang mengalami gangguan pola tidur dengan kriteria inklusi dan eksklusi

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diperuntukan sebagai subjek penelitian. Pada laporan kasus ini yang menjadi sampel adalah pasien dengan masalah hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan melalui pendekatan kepada subjek dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ditulis berupa catatan lapangan kemudian disusun secara sistematis.

b. Mereduksi data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disusun dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, lalu di analisis berdasarkan temuan penyelidikan diagnostik, dan kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

c. Penyajian data

Dalam laporan kasus ini, data disajikan sesuai dengan desain penelitian laporan kasus. Data tersaji dalam bentuk narasi atau format terstruktur, dan dapat dilengkapi dengan pernyataan spesifik dari para subjek penelitian sebagai data yang menguatkan.

d. Kesimpulan

Data tersebut akan dibahas dan dibandingkan secara teoritis dengan temuan penelitian sebelumnya berdasarkan data yang disajikan. Data yang dikumpulkan berupa pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dekskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan penyusunan data yang dilakukan sejak peneliti dilapangan, saat pengumpulan data di lapangan sampai dengan terkumpulnya semua data. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan.

K. Etika Laporan Kasus

Pengambilan data yang dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Informed consent berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode masing-masing lembar tersebut, berupa inisial responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4. *Beneficence* dan *non-maleficence*

Penelitian ini memberikan keuntungan atau manfaat kepada responden, responden mengerti dan memahami terapi yang tepat terkait masalah menyusui tidak efektif.

5. *Respect for person* (menghormati individu)

Berperilaku sopan dan menghormati tanpa menyinggung responden. Menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan subjek.

6. *Beneficence* (kemanfaatan)

Mengutamakan keselamatan subjek bahwa pada dasarnya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip *beneficence* memiliki kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Penelitian harus bermanfaat bagi subyek, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai studi kasus ini mengikutsertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dan penelitian yang dilakukan.

7. *Non maleficence* (tidak membahayakan dan merugikan)

Tidak membahayakan dan merugikan orang lain adalah suatu tindakan untuk mengurangi kerugian atau resiko bagi subyek. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subyek.

8. *Justice* / keadilan

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian